

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dari pembahasan data-data yang menentukan dan uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan belajar yang dialami siswa tunagrahita ringan di SLB YPAC Manado di bagi menjadi dua yaitu Kesulitan belajar non akademik dan kesulitan belajar akademik yang berkaitan dengan perkembangan psikologis seseorang seperti kemampuan persepsi,bahasa, ingatan, dan perhatian dimana seorang seorang siswa yang mendorong guru untuk membantu mengembangkan ketrampilan diri siswa tunagrahita ringan dan kesulitan belajar akademik dimana hal ini sangat menghambat siswa tunagrahita ringan dalam menguasai materi dimana hal ini yang menghambat siswa dalam menguasai materi dalam proses belajar namun siswa tunagrahita ringan pada dasarnya memiliki kemampuan akademik yang kurang, maka guru memiliki tugas untuk menyiapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa tunagrahita ringan.
2. strategi yang digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa tunagrahita ringan adalah strategi individualis atau melakukan pendekatan secara individual, yang kedua strategi kooperatif atau metode bermain dengan masing-masing kemampuan yang dimiliki oleh siswa tunagrahita maka guru bertugas

menyiapkan metode belajar bermain yang dilakukan secara berkelompok, serta strategi modifikasi tingkah laku yang bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan diri dari siswa tunagrahita yang mulai dari ketrampilan mengurus diri, atau mengendalikan diri ketika berada dilingkungan yang berbeda.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dipaparkan, peneliti mengajukan masukan dan saran kepada guru dan peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tunagrahita ringan. Berikut saran dan masukan dari peneliti :

1. Guru

- a. Guru dapat menentukan strategi sesuai kemampuan masing-masing siswa.
- b. kemampuan siswa secara akademik sangat penting tetapi kemampuan siswa kognitif atau perkembangan psikologi siswa tunagrahita sangat penting.
- c. Mengembangkan ketrampilan dalam mengurus diri sendiri, mengendali, ketrampilan dalam berbicara yang baik dan benar.
- d. Guru tidak dapat mengharapkan seorang siswa tunagrahita ringan untuk belajar sempurna pada awal perkenalan suatu bidang baru karena kemampuan seorang anak siswa tunagrahita sangat terbatas.

2. Orang Tua

Bagi orang tua, agar orang tua dapat melihat karakteristik anak yang memang sangat membutuhkan penanganan khusus dalam belajar ketika berada di sekolah maupun di rumah, maka dari orang tua dapat memberikan dorongan emosional serta motivasi belajar bagi anak.

3. Prodi Psikologi Kristen

Bagi program studi Psikologi, peneliti mengajukan masukan dan saran kepada prodi untuk melakukan pelatihan dan *workshop* bagi guru SLB untuk meningkatkan ketrampilan mereka dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tunagrahita ringan dan pentingnya menyiapkan strategi pembelajaran bagi siswa-siswi tunagrahita maupun siswa-siswi lainnya.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti tentang Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tunagrahita ringan di harapkan untuk lebih memakai banyak referensi dari buku serta teori yang berbeda.